

**POLA KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT TERAPI
DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS PENUMPING
SURAKARTA**



KARYA TULIS ILMIAH

OLEH

RAAFI TEJA KUSUMA

2162088

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA**

2019

**POLA KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT TERAPI
DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS PENUMPING
SURAKARTA**

**COMPLIANCE PATTERN OF USE OF MEDICINE THERAPY
DIABETES MELITUS IN PENUMPING HEALTH CENTER
SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

**DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

OLEH

RAAFI TEJA KUSUMA

2162088

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA**

2019

KARYA TULIS ILMIAH

**POLA KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT TERAPI DIABETES
MELITUS DI PUSKESMAS PENUNGGIP SURAKARTA**

Disusun Oleh:
RAAFI TEJA KUSUMA
NIM. 2162088

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 23 Februari 2019

Tim Penguji:

Truly Dian A, M, Sc., Apt (Ketua)

Avianti Eka Dewi Aditya P, M.Sc.,Apt (Anggota)

Hartono, M.Si., Apt (Anggota)

Menyetujui,
Pembimbing Utama

Hartono, M.Si., Apt

Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIII Farmasi

Iwan Setiawan, M. Sc., Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan
judul:

POLA KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT TERAPI DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS PENUMPING SURAKARTA

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 23 Februari 2019



Raafi Teja Kusuma

Nim. 2162088

MOTTO

Jangan biarkan hari kemarin merenggut banyak hal hari ini.

Will Rogers

PERSEMBAHAN

Mulailah dari tempatmu berada. Gunakan yang kau punya. Lakukan yang kau bias.

~Arthur Ashe~

Kupersembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tuaku, sebagai salah satu bentuk kasih dan hormat

Kakak dan saudaraku

Teman seperjuangan

Keluarga besar

Teman-teman tercinta

Almamater tercinta

Semoga Karya ini dapat berguna bagi banyak pihak.

PRAKATA

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Pola Kepatuhan Penggunaan Obat Terapi Diabetes Melitus Di Puskesmas Penumping Surakarta" yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan ada tanpa kerjasama, bimbingan, bantuan, serta dorongan dan semangat dari berbagai pihak, baik secara moral maupun materi. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Iwan Setiawan, M. Sc., Apt selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Hartono, M.Si., Apt selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah. Terima kasih atas bimbingan, arahan, ilmu, motivasi, waktu, dan kesabaran yang diberikan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Truly Dian A., S. Farm., M., Sc., Apt dan Avianti Eka Dewi Aditya P, M.Sc., Apt selaku ketua penguji dan dosen penguji Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Pimpinan dan staf Puskesmas Penumpang Surakarta, khususnya staf bagian pendidikan dan penelitian, serta bagian apotek yang telah memberikan izin.
5. Bagi penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penulis dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan lancar.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan staf Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Ibu dan Ayah tercinta, terima kasih atas segala doa yang selalu kalian kirimkan untuk Raafi yang sedang berjuang menyelesaikan kewajiban, kasih sayang, cinta serta semangat yang tak pernah padam, Semoga Raafi bias menjadi anak yang membanggakan.
8. Kakakku tercinta Zerlinda terimakasih atas dukungan yang telah diberikan selamat ini
9. Teman seperjuangan Diyah Ayu Wulandari terimakasih atas support dan dukungan yang tiada henti.
10. Teman-teman Regular B angkatan 2016 terima kasih atas kekompakan, kebersamaan, suka dan duka selama berada di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
11. Semua pihak yang membantu kelancaran penulis Karya Tulis Ilmiah ini.

Surakarta, 23 Februari 2019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	3
C. TUJUAN PENELITIAN	3
D. MANFAAT PENELITIAN.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Diabetes Melitus.....	5

2. Kepatuhan	32
3. Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8).....	38
B. Kerangka Pikir.....	40
C. Hipotesis	41
BAB III.....	42
A. Desain Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Definisi Operasional.....	44
E. Alur Kerja	45
F. Variabel Penelitian.....	46
G. Instrumen Penelitian.....	46
H. Cara Kerja	47
I. Analisis Data.....	47
BAB IV	50
A. Karakteristik Pasien.....	50
B. Karakteristik Pasien dan Tingkat Kepatuhan	53
BAB V.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan DM tipe I dan II	8
Tabel 2. Faktor Risiko Untuk DM Tipe II	15
Tabel 3. Kriteria Diagnosis DM	16
Tabel 4. Kadar Glukosa Darah Sewaktu dan Puasa	17
Tabel 5. Target Penatalaksanaan DM	28
Tabel 6. Profil obat antihiperqlikemia oral yang tersedia di Indonesia	29
Tabel 7. Kuisisioner MMAS-8 yang Telah Diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia	39
Tabel 8. Karakteristik responden penderita diabetes melitus di Puskesmas Penumping Surakarta	49
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Penumping Surakarta.....	54
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Penumping Surakarta	54
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Penimping Surakarta	55
Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Penumping Surakarta	56
Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita Diabetes Melitus di Puskesmas Penumping Surakarta	56
Tabel 14. Karakteritik Responden Berdasarkan Jumlah Obat yang dikonsumsi Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Penumping Surakarta	57

Tabel 15. Karakteritik Responden Berdasarkan Penyakit Penyerta Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Penumping Surakarta	58
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian	40
Gambar 2. Alur Kerja	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin study pendahuluan dari Dinas Kesehatan Surakarta	62
Lampiran 2. Surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Surakarta	63
Lampiran 3. Surat pernyataan penelitian di Puskesmas Penumping Surakarta ..	64
Lampiran 4. Kuesioner MMAS-8	65
Lampiran 5. Lembar Persetujuan Penelitian	66
Lampiran 6. Kuesioner Data Demografi	67
Lampiran 7. Demografi responden	68

INTISARI

Diabetes Melitus merupakan penyakit kronik yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dicegah dan dikendalikan. Penyakit ini berhubungan dengan gaya hidup, maka keberhasilan terapi diet bergantung pada perilaku penderita diabetes melitus dalam menjalani anjuran makan yang diberikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola kepatuhan pasien dalam penggunaan obat diabetes melitus. Penelitian ini bersifat observasional dengan pendekatan cross sectional, pengambilan data dilakukan secara purposive sampling . Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 responden, Data kepatuhan terapi diperoleh dengan kuisisioner MMAS dan keberhasilan terapi diperoleh melalui Rekam Medis. Data dianalisis menggunakan uji chi-square. Berdasarkan hasil penelitian Pola Kepatuhan Penggunaan Obat Terapi Diabetes Melitus Di Puskesmas Penunping Surakarta adalah umur penderita (p-value=0,399), jenis kelamin (p-value=0,927), pendidikan (p-value=0,873), pekerjaan (p-value=0,305), berdasarkan lama menderita (p-value=0,602), jumlah obat yang dikonsumsi (p-value=0,113), factor penyakit penyerta penderita (p-value=0,935), dapat diambil kesimpulan tidak terdapat hubungan antara karakteristik pasien terhadap tingkat kepatuhan pasien diabetes melitus ($p > 0,05$)

ABSTRAK

Diabetes mellitus is a chronic disease that cannot be cured but can be prevented and controlled. This disease is related to lifestyle, so the success of diet therapy depends on the behavior of patients with diabetes mellitus in undergoing meal recommendations given. The purpose of this study was to determine the pattern of patient compliance in the use of diabetes mellitus drugs. This research is observational with cross sectional approach, data collection is done by purposive sampling. The number of samples in this study were 24 respondents, data on therapy adherence were obtained by MMAS questionnaire and the success of therapy was obtained through Medical Records. Data were analyzed using the chi-square test. Based on the results of the study of Compliance Patterns of Drug Use for Diabetes Mellitus Therapy in Penumping Surakarta Health Center is the age of the patient (p -value = 0.399), gender (p -value = 0.927), education (p -value = 0.873), work (p -value = 0.305), based on the duration of suffering (p -value = 0.602), the number of drugs consumed (p -value = 0.113), the factor of comorbidities (p -value = 0.935), it can be concluded that there is no correlation between patient characteristics and adherence level diabetes mellitus patients ($p > 0.05$)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hiperglikemia adalah suatu kondisi medik berupa peningkatan kadar glukosa dalam darah melebihi batas normal. Hiperglikemia merupakan salah satu tanda khas penyakit diabetes melitus (DM), meskipun juga mungkin didapatkan pada beberapa keadaan yang lain. Saat ini penelitian epidemiologi menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan angka insidensi dan prevalensi DM tipe II di berbagai penjuru dunia. *World Health Organization* (WHO) memprediksi adanya peningkatan jumlah penyandang DM yang menjadi salah satu ancaman kesehatan global. Hiperglikemia yang dibahas adalah yang terkait dengan DM tipe II. *World Health Organization* (WHO) memprediksi kenaikan jumlah penyandang DM di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. Laporan ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah penyandang DM sebanyak 2-3 kali lipat pada tahun 2035. Sedangkan *International Diabetes Federation* (IDF) memprediksi adanya kenaikan jumlah penyandang DM di Indonesia dari 9,1 juta pada tahun 2014 menjadi 14,1 juta pada tahun 2035 (PERKENI, 2015).

Kepatuhan merupakan sikap menjaga dan mematuhi aturan dosis obat terhadap suatu penyakit. Kepatuhan dapat juga didefinisikan sebagai sikap pasien mengikuti anjuran dokter terhadap penggunaan obat yang

diberikan (Hussar, 2005). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan pasien pada pengobatan penyakit yang bersifat kronis pada umumnya rendah. Penelitian yang melibatkan pasien berobat jalan menunjukkan bahwa lebih dari 70% pasien tidak minum obat sesuai dengan dosis yang seharusnya (Basuki, 2009). Menurut laporan WHO pada tahun 2003, kepatuhan rata rata pasien pada terapi jangka panjang terhadap penyakit kronis di negara maju hanya sebesar 50%, sedangkan di negara berkembang, jumlah tersebut bahkan lebih rendah (Asti, 2006). Hasil terapi tidak akan mencapai tingkat optimal tanpa adanya kesadaran dari pasien itu sendiri, bahkan dapat menyebabkan kegagalan terapi, serta dapat pula menimbulkan komplikasi yang sangat merugikan pada akhirnya dapat berakibat fatal (Hussar, 2006).

Hasil Studi Mihardja (2009) menunjukkan sebagian besar responden belum mengetahui ataupun menyadari apa yang seharusnya mereka lakukan untuk mengontrol penyakit diabetes. Keberhasilan proses kontrol terhadap penyakit diabetes melitus sangatlah ditentukan oleh kepatuhan berobat yang tinggi, agar dapat mencegah segala komplikasi yang ditimbulkan oleh penyakit diabetes melitus. Meskipun memerlukan tingkat kepatuhan pengobatan yang tinggi, kenyataannya tingkat kepatuhan penderita dalam menjalankan program manajemen penyakit tidak cukup baik (Tombokan,dkk, 2015). Hasil studi kepatuhan menggunakan MMAS-8 menunjukkan bahwa 18,20% pasien patuh tinggi, 24,20% pasien patuh sedang dan 57,60% pasien patuh rendah (Rosyida,L, dkk., 2015). Dari latar

belakang diatas maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan pasien terhadap keberhasilan terapi di Puskesmas Penumping Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka perumusan masalah adalah “Bagaimana pola kepatuhan pasien dalam penggunaan obat diabetes melitus di Puskesmas Penumping Surakarta pada periode Desember 2018 – Januari 2019” ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola kepatuhan pasien dalam penggunaan obat diabetes melitus di Puskesmas Penumping Surakarta pada periode Desember 2018 – Desember 2018

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Petugas Kesehatan

Dapat digunakan sebagai bahan masukan tenaga kesehatan untuk memberikan informasi obat kepada pasien agar meminimalkan kesalahan dalam penggunaan obat.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai referensi bagi pendidikan farmasi dalam memahami pentingnya informasi yang diberikan kepada pasien tentang kepatuhan dalam menjalani terapi pengobatan.

3. Bagi Peneliti

Digunakan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang telah didapat dari pendidikan farmasi khususnya tentang pengetahuan pasien tentang kepatuhan dalam menjalani terapi pengobatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk digunakan sebagai acuan materi perbandingan dimasa yang akan datang sehingga dapat digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam mengenai pentingnya pengetahuan pasien dan kepatuhan dalam menjalani terapi pengobatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat observasional dengan pendekatan *cross sectional*, dilakukan dengan cara mengukur variabel bebas dan variabel terikat hanya satu kali tanpa dilakukan tindak lanjut, serta penelitian dilakukan dalam satu waktu. Untuk Variabel bebas data yang dikumpulkan berupa data primer yang diperoleh secara langsung dari hasil kuisisioner responden, sedangkan untuk variabel terikat berupa data sekunder yang diperoleh dari rekam medik pasien diabetes melitus tipe II.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Penumping Surakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018 – Januari 2019

C. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi perhatian suatu penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua

penderita diabetes melitus tipe II pada pasien rawat jalan di Puskesmas Penumping pada periode Desember 2018-Januari 2019.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang ada atau bagian yang diambil dari kriteria-kriteria tertentu, sehingga bisa mewakili populasi. Dalam penelitian ini kriteria sampel yang diambil adalah penderita diabetes melitus tipe II yang melakukan terapi pengobatan secara rutin di Puskesmas Penumping pada periode Desember 2018-Januari 2019. Yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampe; yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 24 responden.

Teknik Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi dengan melakukan penetapan kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang akan digunakan :

a. Kriteria Inklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien diabetes melitus tipe II yang mendapatkan obat oral anti diabetes dengan atau tanpa penyakit penyerta.
- 2) Bersedia secara suka rela menjadi responden
- 3) Usia >20 tahun
- 4) Bisa membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi

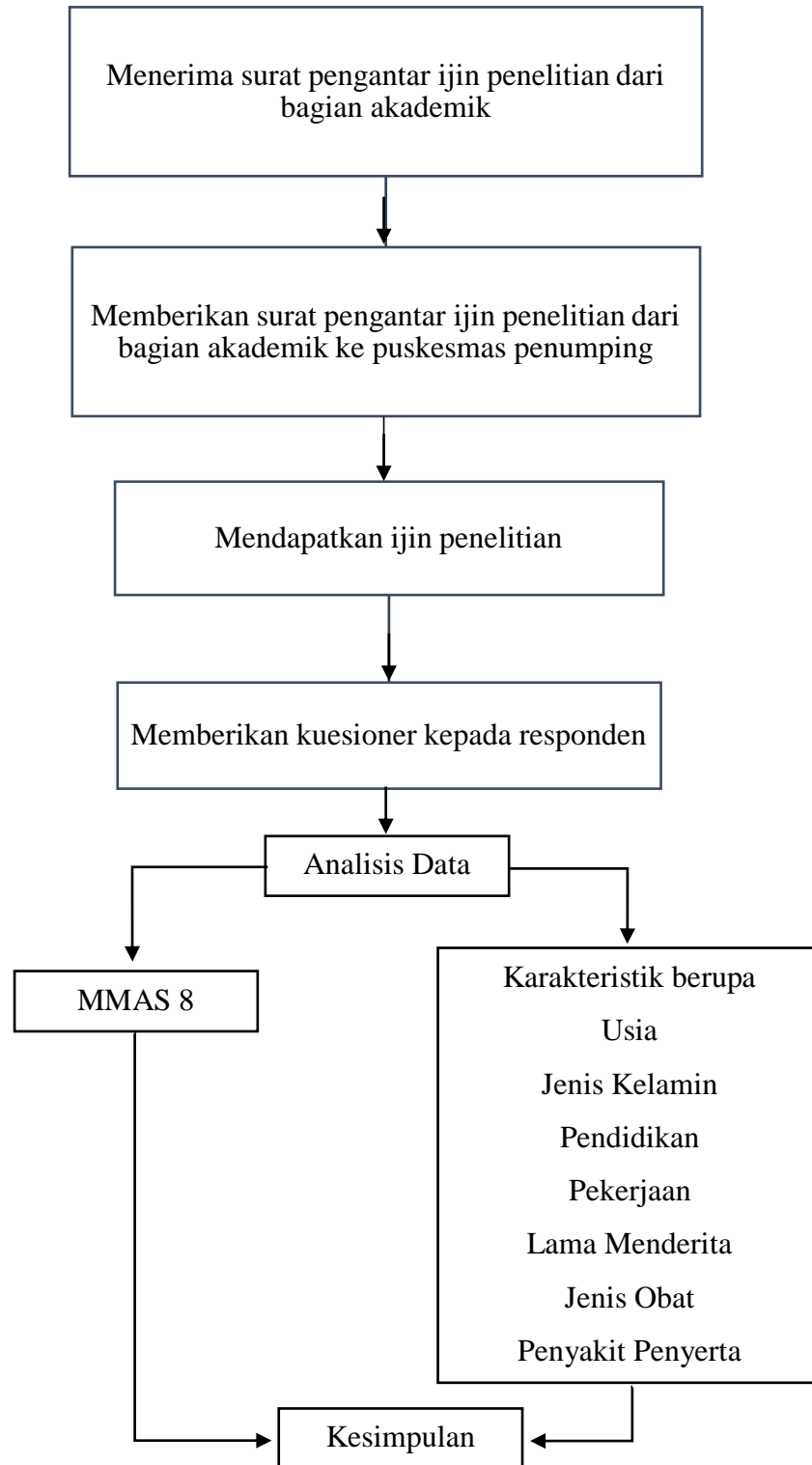
- 1) Pasien yang pikun

- 2) Pasien mengundurkan diri menjadi responden selama penelitian.
- 3) Pasien yang mendapatkan terapi insulin

D. Definisi Operasional

1. Puskesmas adalah sarana pelayanan kesehatan yang digunakan sebagai tempat penelitian untuk mengetahui tingkat kepatuhan pengobatan pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Penumping Surakarta.
2. Pasien diabetes melitus adalah pasien yang didiagnosa oleh dokter menderita diabetes melitus dan mendapat terapi obat diabetes melitus di Puskesmas Penumping Surakarta pada periode Desember 2018 – Januari 2019.
3. Tingkat kepatuhan pengobatan diabetes melitus adalah nilai kuesioner yang dikategorikan menjadi 3, yaitu: patuh tinggi dengan nilai 8, patuh sedang dengan nilai 6-7, dan patuh rendah dengan nilai 0-5 di Puskesmas Penumping Surakarta.
4. MMAS-8 adalah kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien diabetes melitus di Puskesmas Penumping Suurakarta.
5. Karakteristik pasien adalah umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama menderita diabetes melitus, jumlah obat yang dikonsumsi, pentakit penyerta pasien diabetes melitus di Puskesmas Penumping Surakarta.

E. Alur Kerja



Gambar 2. Alur Kerja

F. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik pasien.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan.

3. Variabel Perancu

Variabel perancu merupakan jenis variabel yang berhubungan dengan variabel bebas dan variabel tergantung, tetapi bukan merupakan variabel antara. Variabel perancu yang digunakan dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, penyakit penyerta.

G. Instrumen Penelitian

Alat ukur kepatuhan dalam terapi pengobatan diabetes melitus berupa kuisisioner menggunakan *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS) terdiri dari 8 pertanyaan. Keberhasilan terapi menggunakan Rekam Medis. Data karakteristik diperoleh dari data demografi pasien.

H. Cara Kerja

1. Membuat kuisisioner untuk dibagikan kepada responden
2. Penyebaran Kuesisioner

Penyebaran kuesisioner dilakukan dengan cara membagikan kuesisioner yang telah dibuat untuk diberikan kepada pasien diabetes melitus yang rutin melakukan terapi pengobatan di Puskesmas Penumping

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah responden mengisi lembar kuesisioner yang telah dibuat.

I. Analisis Data

Kuesisioner kepatuhan penggunaan obat menggunakan MMAS-8 dengan 8 pertanyaan. Pertanyaan no 1-7 seriap jawaban “ya” diberi nilai 0 dan setiap jawaban “tidak” diberi nilai 1, sedangkan untuk pertanyaan nomor 8 jawaban “tidak pernah” diberi nilai 1, jawaban “sesekali” diberi nilai 0,75, jawaban kadang-kadang diberi nilai 0,5, jawaban “biasanya” diberi nilai 0,25, dan jawaban “selalu/sering” diberi nilai 0. Total nilai 8 menunjukkan responden “patuh tinggi”, nilai 6-7 menunjukkan responden “patuh sedang” dan nilai 0-5 menunjukkan responden “patuh rendah” (Srikartika,dkk., 2016). Data karakteristik pasien meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama menderita diabetes melitus, jumlah obat yang di konsumsi, dan jenis penyakit penyerta. Tiap kategori disajikan dalam persentase (%). Persentase diperoleh dari rumus berikut :

a. Umur

$$\% = \frac{\text{kreteria umur tertentu}}{\Sigma \text{sampel}} \times 100\%$$

b. Jenis Kelamin

$$\% = \frac{\text{kreteria jenis kelamin tertentu}}{\Sigma \text{sampel}} \times 100\%$$

c. Pendidikan

$$\% = \frac{\text{kreteria umur tertentu}}{\Sigma \text{sampel}} \times 100\%$$

d. Pekerjaan

$$\% = \frac{\text{kreteria pekerjaan tertentu}}{\Sigma \text{sampel}} \times 100\%$$

e. Lama Menderita

$$\% = \frac{\text{kreteria lama menderita tertentu}}{\Sigma \text{sampel}} \times 100\%$$

f. Jumlah obat yang dikonsumsi

$$\% = \frac{\text{kreteria umur tertentu}}{\Sigma \text{sampel}} \times 100\%$$

Data yang sudah direkapitulasi untuk hasil wawancara dan hasil laboratorium untuk kadar gula darah, kemudian dilakukan analisis data secara statistik sebagai berikut :

1. Crosstab dan *Chi-Square*

Crosstab atau tabulasi silang untuk menampilkan kaitan antara dua atau lebih variabel yaitu melihat pengaruh umur, jenis kelamin, pendidikan dan lama menderita DM terhadap pengetahuan dan kepatuhan. Sedangkan *Chi-Square* untuk menguji ada tidaknya hubungan baris dan kolom dari sebuah Crosstab (Sugiyono, 2007)

2. Pegujian Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan antara baris dan kolom

H_1 : Ada Hubungan antara baris dan kolom

3. Pengambilan Keputusan

a. Berdasarkan perbandingan Chi-Square hitung dengan Chi-Square tabel:

Jika Chi-Square Hitung $<$ Chi-Square Tabel maka H_0 diterima.

Jika Chi-Square Hitung $>$ Chi-Square Tabel maka H_0 ditolak.

b. Jika probabilitas $>$ 0,05, maka H_0 diterima
Jika probabilitas $<$ 0,05, maka H_0 ditolak (Singgih,2010)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pola Kepatuhan Penggunaan Obat Terapi Diabetes Melitus Di Puskesmas Penumping Surakarta dapat diambil kesimpulan tidak terdapat hubungan antara karakteristik pasien terhadap tingkat kepatuhan pasien diabetes melitus di Puskesmas Penumping Surakarta.

B. SARAN

- d. Bagi institusi (Puskesmas Penumping Surakarta) diharapkan dapat melakukan edukasi yang lebih komprehensif kepada penderita diabetes melitus terkait upaya kepatuhan terapi sehingga dapat meningkatkan control gula darah yang lebih baik.
- e. Bagi Penderita diharapkan bahwa para penderita diabetes melitus dapat memotivasi diri untuk meningkatkan kepatuhan terapi agar pengobatan dapat berjalan lebih baik.
- f. Bagi peneliti selanjutnya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode lain untuk mengukur hubungan kepatuhan penggunaan obat terhadap keberhasilan terapi diabetes melitus.

DAFTAR PUSTAKA

- Asti, T., 2006, Kepatuhan Pasien : *Faktor Penting dalam Keberhasilan Terapi*. Info POM, Vol. 7, No. 5, Pusat Informasi Obat dan Makanan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- Adikusuma, W., Perwitasari, D, A., Supadmi, W., 2014. Evaluasi Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta, *Media Farmasi*, 11(2): 208-220.
- Basuki, Endang. 2009. *Konseling Medik : Kunci Menuju Kepatuhan Pasien*. *Majalah Kedokteran Indonesia*, Vol 59 Nomor 2 Februari 2009.
- Darwis Yuliazar, 2005, *Pedoman Pemeriksaan Laboratorium untuk Penyakit Diabetes Melitus*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Dewi, I. A. P., 2009, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Terapi Pada Penderita Diabetes Melitus (Suatu Studi Penderita Diabetes Melitus Bulan Oktober 2009 Di RSD Dr. SOEBANDI, Jember)*, Skripsi Fakultas Kedokteran, Universitas Jember
- Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI, 2005, *Pharmaceuticalcare Untuk Penyakit Diabetes Mellitus*, Direktorat Bina Farmasi Komunitas Dan Klinik
- Hussar, D. A. (2005). *Patient Compliance in Remington: The Science and Practice of Pharmacy*. Editor Genaro, A. R. 21st edition Chapter 98. Maryland: Lippincott Williams & Wilkins.p. 1782–1792.
- Manaf, A., Insulin; *Mekanisme Sekresi dan Aspek Metabolisme*, dalam Sudoyo, dkk, Buku Ajar: Ilmu Penyakit Dalam, jilid III, Edisi IV. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI, 2006.
- PERKENI, 2015, *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 3 di Indonesia*, PERKENI, Jakarta.
- Potter & Perry,2006. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : EGC*, Jakarta.
- Saifunurmazah, D. 2013, *Kepatuhan Penderita Diabetes Mellitus Dalam Menjalani Terapi Olahraga Dan Diet (Studi Kasus Pada Penderita DM Tipe II Di RSUD Dr.Soeselo Slawi)*, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
- Santosa M. 2011. *Pengenalan Penyakit DM & Penanganannya Dewasa ini*.

- Smet, Bart .1994. *Psikologi Kesehatan*, PT.Grasindo, Jakarta.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfa Beta.
- Soegondo dan Sidartawan. (2013). *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu. : Panduan Penatalaksanaan Diabetes Melitus Bagi Dokter dan Edukator*, Badan Penerbit FKUI, Jakarta.
- Tombokan, V., Rattu, A, J, M., dan Tilaar, C, R., 2015. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Pasien Diabetes Melitus pada Praktek Dokter Keluarga di Kota Tomohon, *JIKMU*, 5(2).
- WHO, 2003, *Adherence to long-termtherapies*, Geneva, WHO.
- Wijaya, I.N., Faturrohmah.A., AgustinW.W., Soesanto, T.G., Kartika, D., Prasasti, H. 2015, *Profil Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Puskesmas Wilayah Surabaya Timur Dalam Menggunakan Obat Dengan Metode Pill Count*, Departemen Farmasi Komunitas Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, *Jurnal Farmasi Komunitas Vol. 2, No. 1, (2015) 18-22*